

ABSTRAK

Hanny Oentoro (90120110007)

DAMPAK KOMITMEN ORGANISASIONAL, *ROLE STRESSOR* DAN *BURNOUT* TERHADAP *TURNOVER INTENTION* PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PHAF DI SURABAYA

(xiv + 111 halaman; 6 gambar; 22 tabel ; 3 lampiran)

Turnover intention merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh kantor akuntan publik. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya *turnover intention* meliputi *mentoring*, *flexible work arrangement*, komitmen organisasional, *work-family conflict*, keadilan organisasional, *personality characteristics*, *stressor* dan *burnout*.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui dampak komitmen organisasional, *role stressor* dan *burnout* terhadap auditor di Kantor Akuntan Publik PHAF di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di mana peneliti memakai teknik *in-depth interview* dan kuesioner sebagai alat pendukung pengumpulan data primer. Interpretasi dari data primer tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan *narrative analysis*.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Komitmen afektif dan komitmen kontinuan dari para informan cenderung tinggi. Namun, dengan komitmen yang tinggi, ada beberapa informan yang memiliki kecenderungan *turnover intention* yang tinggi pula. *Role stressor* yang cenderung mempengaruhi para informan adalah *role overload* dan hanya dialami selama *busy season*. Di samping itu, *burnout* yang dialami para informan cenderung rendah. *Role stressor* dan *burnout* cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi *turnover intention*. Dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasional cenderung tidak mempengaruhi *burnout* dan dampak selanjutnya terhadap *turnover intention* juga cenderung lemah. *Role stressor* cenderung tidak mempengaruhi *burnout* dan dampak selanjutnya terhadap *turnover intention* juga cenderung lemah.

Referensi : 35 (1980-2012).

Keywords : Komitmen organisasional, *role stressor*, *burnout*, *turnover intention*.